



BULLETIN

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)

DINAS KESEHATAN KABUPATEN MAGELANG

Minggu epidemiologi ke – 23 Tahun 2025
(Periode kasus 1 – 7 Juni 2025)

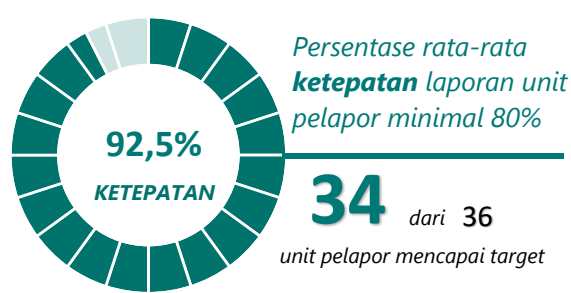


1. SITUASI PENYAKIT POTENSIAL KLB/ WABAH MINGGU

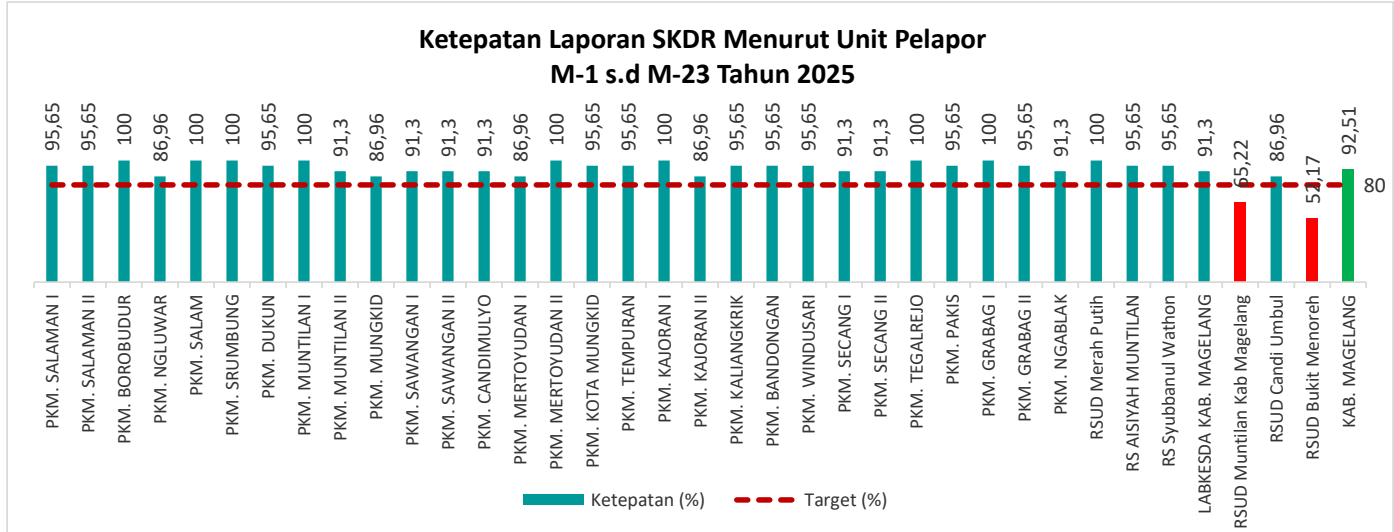
Kewaspadaan	Situasi
Kasus Leptospirosis	Meskipun pada Mg ke-23 tahun 2025, tren kasus leptospirosis menurun. Namun, kasus ini dilaporkan berturut-turut dalam 4 minggu terakhir. Hal ini mengindikasikan adanya peningkatan faktor risiko di masyarakat. Sehingga diperlukan peningkatan kewaspadaan dengan melakukan deteksi dini dan tata laksana kasus yang tepat pada orang bergejala menyerupai leptospirosis terutama pada wilayah dengan jumlah kasus yang banyak
Kasus Dengue	Peningkatan jumlah kasus dalam 3 minggu terakhir. Sehingga, diperlukan penguatan surveilans dengan memantau dan menganalisis tren kasus, pola penyebaran, dan wilayah rawan untuk mengantisipasi munculnya KLB dan intervensi dapat dilakukan tepat sasaran

2. CAPAIAN KINERJA SKDR

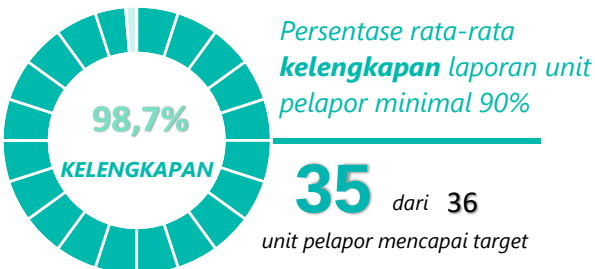
1. KETEPATAN



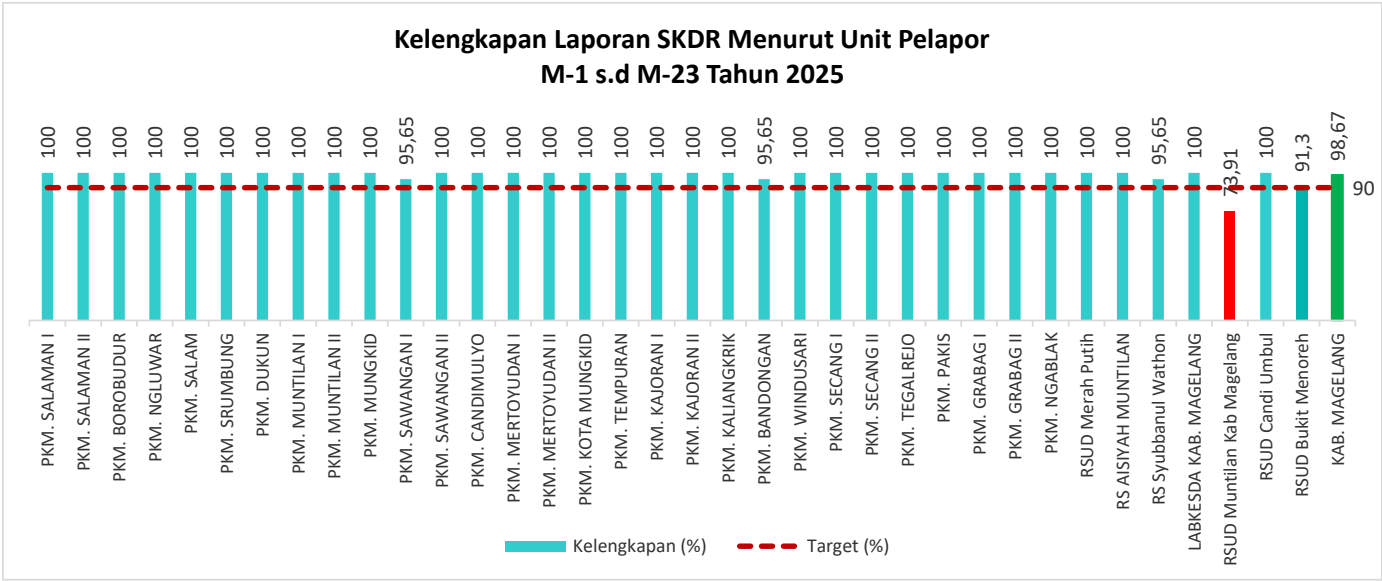
Sampai dengan minggu ke - 23 tahun 2025 Ketepatan laporan SKDR Kabupaten Magelang sebesar 92,5%. Sebanyak 34 dari 36 unit pelapor sudah memenuhi target ketepatan laporan SKDR minimal 80%. Unit Pelapor yang belum memenuhi target ketepatan laporan yaitu RSUD Bukit Menoreh dan RSUD Muntilan.



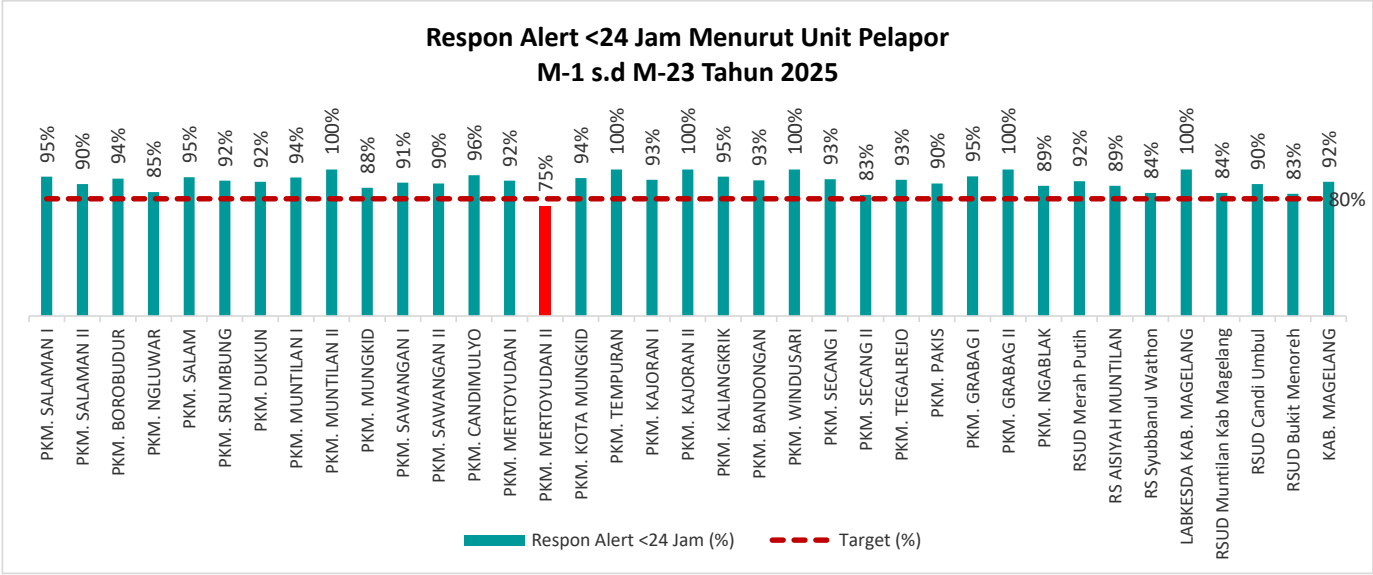
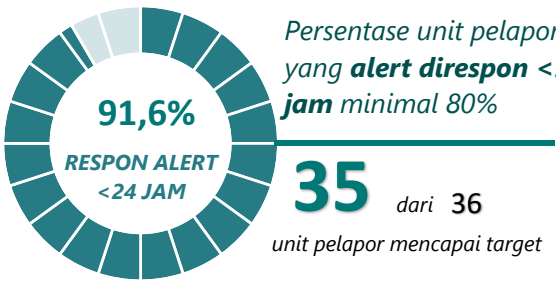
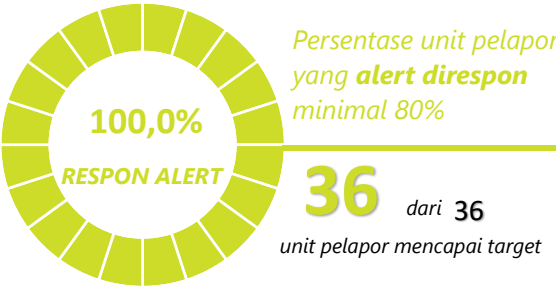
2. KELENGKAPAN



Sampai dengan minggu ke - 23 tahun 2025 Kelengkapan laporan SKDR Kabupaten Magelang sebesar 98,7%. Sebanyak 35 dari 36 unit pelapor sudah memenuhi target ketepatan laporan SKDR minimal 90%. Unit Pelapor yang belum memenuhi target kelengkapan laporan yaitu RSUD Muntilan.

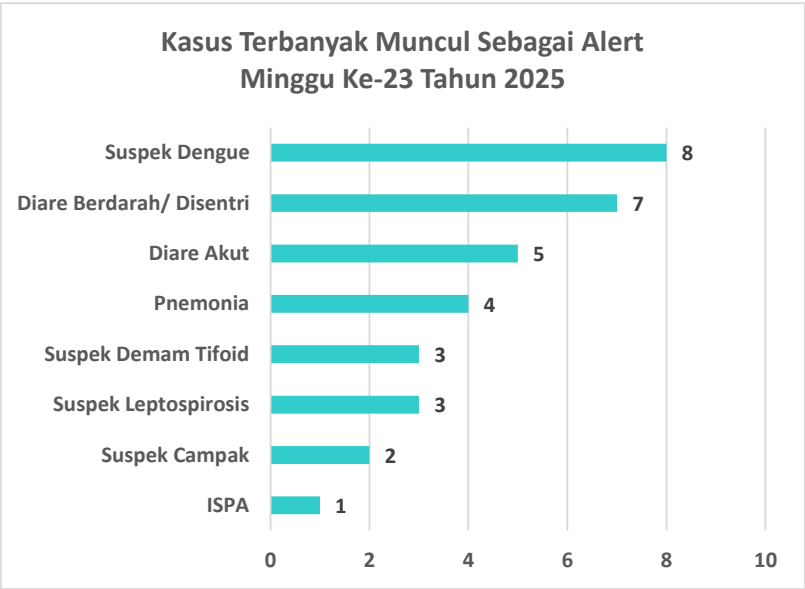


3. RESPON ALERT <24 JAM



Sampai dengan minggu ke-23 tahun 2025, 100% alert sudah direspon dan 91,6% alert diantaranya sudah direspon dalam waktu <24 jam. Sebanyak 34 unit pelapor sudah memenuhi capaian target respon alert <24 jam. Namun, masih terdapat unit pelapor yang belum mencapai target tersebut, yaitu PKM Mertoyudan II.

Pada minggu ke-23 tahun 2025, alert yang muncul sebanyak 33 alert. Kasus yang banyak muncul dalam alert yaitu **suspek dengue, diare berdarah/disentri, dan diare akut**. Tidak ada alert yang berkembang menjadi KLB.



3. LAPORAN SURVEILANS BERBASIS INDIKATOR (IBS)

TREN PENINGKATAN PENYAKIT DI SKDR IBS

No	Penyakit	2025				Total*	Tren Kasus 12 Mgu Terakhir	Tren Kasus 4 Mgu Terakhir
		M-20	M-21	M-22	M-23			
1	Diare Akut	324	332	276	291	6,611		
2	Malaria Konfirmasi	0	0	0	0	2		
3	Suspek Dengue	48	19	36	47	1,291		
4	Pneumonia	13	11	17	17	519		
5	Diare Berdarah/ Disentri	6	16	8	9	192		
6	Suspek Demam Tifoid	78	63	82	69	1,766		
7	Sindrom Jaundice Akut	0	0	0	0	2		
8	Suspek Chikungunya	0	0	1	1	118		
9	Suspek Campak	0	1	3	2	64		
10	Suspek Pertusis	0	0	0	0	1		
11	Acute Flacid Paralysis (AFP)	0	1	1	0	8		
12	Gigitan Hewan Penular Rabies	0	0	0	0	1		
13	Suspek Leptospirosis	1	2	5	4	23		
14	Suspek Meningitis/Encephalitis	0	0	0	0	2		
15	Suspek Tetanus	0	0	0	0	3		
16	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	2	9	2	0	135		
17	Suspek HFMD	0	0	1	0	12		
18	ISPA	1,889	2,263	1,673	1,579	48,912		
19	Total Kunjungan	32,962	27,005	32,3	25,52	650,652		

*Data kumulatif Minggu 1 - Minggu 23

Sampai dengan minggu ke-23 tahun 2025, dari 24 kasus penyakit, sudah ada 18 kasus yang dilaporkan dalam SKDR IBS. Lima kasus dengan jumlah terbanyak yaitu **ISPA, Diare akut, Suspek Demam Tifoid, Suspek Dengue, dan Pneumonia**.

Sementara itu, kasus dengan tren meningkat di minggu ke-23 tahun 2025 yaitu **Suspek Dengue, Diare Akut, dan Diare berdarah/ Disentri**.

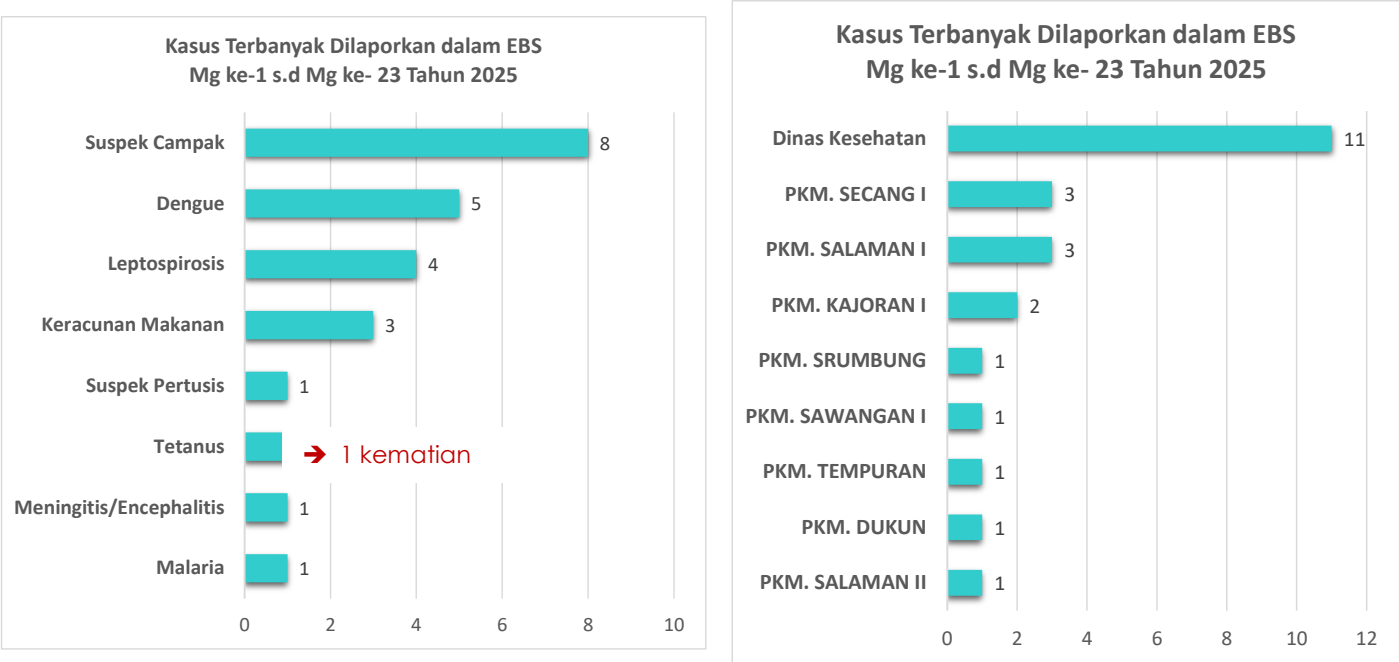
4. LAPORAN SURVEILANS BERBASIS KEJADIAN (EBS)

Status Rumor Menurut Penyakit
Periode Mg Ke-1 s.d Mg Ke-23 Tahun 2025

No	Penyakit Rumor	Status Rumor					Total
		Terverifikasi	Terverifikasi dan sudah dilakukan koordinasi lintas sektor	Dalam Investigasi	Discarded	Blank*	
1	Dengue						5
2	Keracunan Makanan						3
3	Leptospirosis						4
4	Malaria						1
5	Meningitis/Encephalitis						1
6	Suspek Campak						8
7	Suspek Pertusis						1
8	Tetanus						1
Total		12	10	1	0	1	24

*) status rumor tidak diisi

Sampai minggu ke-23 tahun 2025, terdapat total sebanyak 24 kasus dilaporkan dalam SKDR EBS. Sebanyak 12 kasus sudah terverifikasi, 10 kasus sudah terverifikasi dan dilakukan koordinasi lintas sektor, 1 kasus dalam investigasi, dan 1 kasus tidak diisi statusnya.



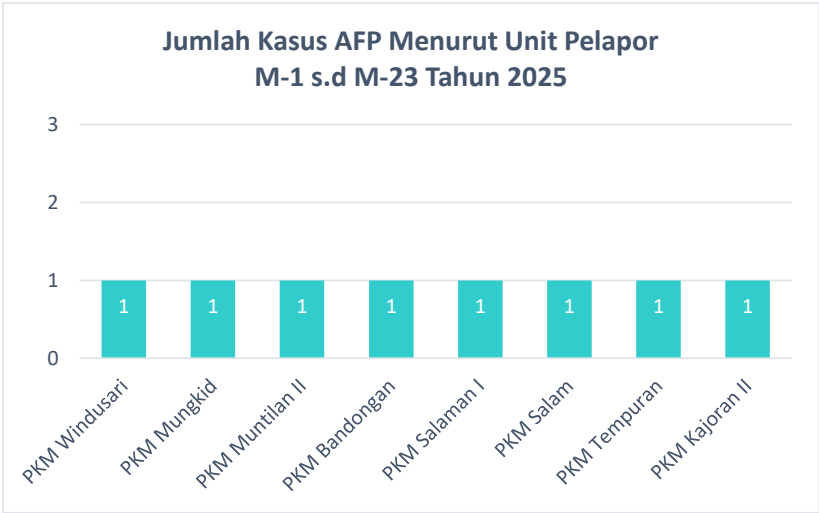
Kasus penyakit yang dilaporkan dalam EBS sampai dengan Mg ke-23 tahun 2025 yaitu **Suspek Campak, Dengue, Leptospirosis, Suspek pertusis, Meningitis, dan Malaria**. Selain itu, terdapat laporan **1 kematian kasus Tetanus** dan **3 kasus Keracunan Makanan**.

Berdasarkan unit pelapor, pelaporan EBS belum banyak dilakukan oleh puskesmas maupun rumah sakit. Sampai dengan Mg ke-23 tahun 2025, 11 kasus dilaporkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang, selainnya dilaporkan oleh PKM Secang 1 (3 kasus), PKM Kajoran 1 (2 kasus), PKM Salaman 1 (3 kasus), PKM Sawangan 1 (1 kasus), PKM Srumbung (1 kasus), PKM Salaman II (1 kasus), Puskesmas Dukun (1 kasus), dan PKM Tempuran (1 kasus).

5. SURVEILANS PD3I

1. Accute Flaccid Paralysis/ AFP*

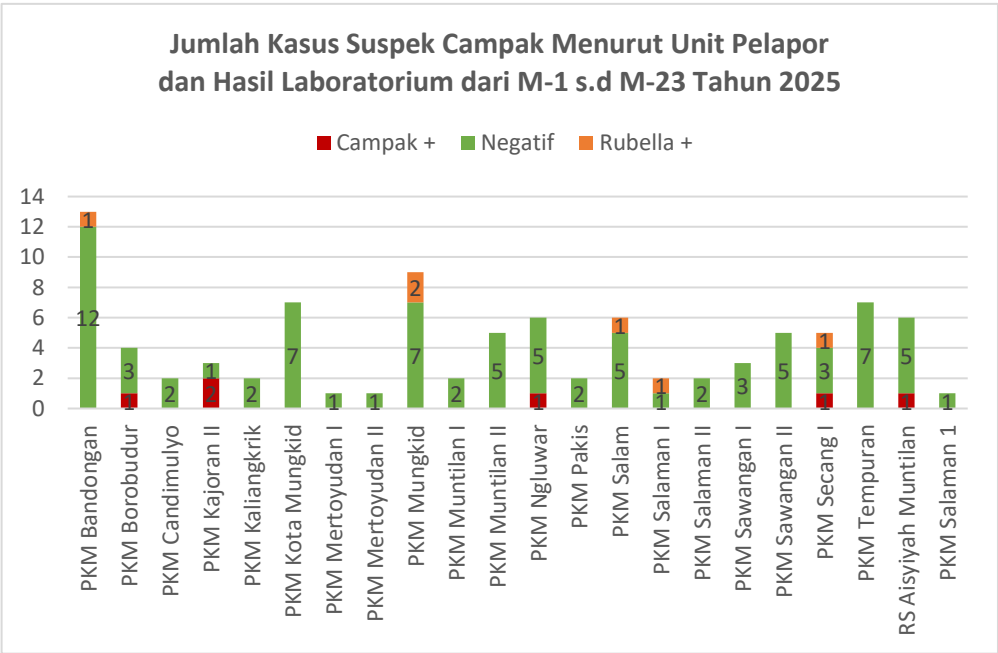
Jumlah kasus AFP sampai minggu ke-23 tahun 2025 sebanyak 8 kasus. Hasil pemeriksaan spesimen AFP menunjukkan 7 kasus negatif polio (tidak ditemukan adanya virus polio pada spesimen). Sementara 1 (satu) spesimen lainnya masih dalam proses pemeriksaan.



2. Campak/ Rubella*

Sampai dengan minggu ke-23 tahun 2025, ada 94 kasus suspek campak yang telah dilaporkan. Seluruh kasus telah diambil spesimen serumnya dan telah dibawa ke laboratorium rujukan.

Hasil pemeriksaan laboratorium menunjukkan 6 kasus positif campak (IgM) (berasal dari PKM Ngluwar, PKM Secang I, RS Aisyiyah Muntilan, PKM Kajoran II (2 kasus), dan PKM Borobudur), 6 kasus positif rubella (berasal dari PKM Salaman I, PKM Secang I, PKM Salam, PKM Mungkid, dan PKM Bandongan), dan 82 kasus negatif campak/ rubella. Dari hasil investigasi terhadap kasus-kasus positif, tidak ditemukan adanya hubungan epidemiologi.



3. Differi, Pertusis, Tetanus Neonatorum*

Sampai minggu ke-23 tahun 2025, baru ada 1 kasus suspek pertusis yang berasal dari wilayah kerja PKM Candimulyo. Hasil pemeriksaan laboratorium, didapatkan hasil negatif Bordetella pertusis.

*) sumber laporan: list kasus PD3I

6. KESIMPULAN

- Sampai dengan minggu ke-23 tahun 2025, indikator kinerja SKDR IBS Kabupaten Magelang (Ketepatan, Kelengkapan, dan Respon Alert <24 jam) sudah memenuhi target
- Kasus dengan peningkatan tren yaitu yaitu **Suspek Dengue, Diare Akut, dan Diare berdarah/ Disentri.**
- Sampai dengan minggu ke-23 tahun 2025 terdapat total sebanyak 24 kasus dilaporkan dalam SKDR EBS. Kasus yang paling dilaporkan dalam EBS yaitu Suspek Campak, Dengue, Leptospirosis, Suspek pertusis, Meningitis, dan Malaria. Selain itu, terdapat laporan 1 kematian kasus Tetanus dan 3 kasus Keracunan Makanan.
- Unit pelapor baik puskesmas maupun rumah sakit belum secara aktif melaporkan SKDR EBS

7. REKOMENDASI

Untuk Puskesmas, Rumah Sakit, Laboratorium:

- ❖ Memastikan setiap kasus yang dilaporkan sesuai dengan Definisi Operasional penyakit dalam SKDR
- ❖ Memastikan kesesuaian dan jumlah kasus penyakit sebelum dientri dalam aplikasi SKDR
- ❖ Memantau tren kasus penyakit dalam SKDR dan memeriksa kemunculan alert. Jika muncul alert, maka segera lakukan verifikasi langsung di website SKDR atau melalui link berikut <https://bit.ly/verifikasialertsdkdr2025>
- ❖ Mengentri laporan SKDR EBS (Evidence Based Surveillance) / Surveilans Berbasis Kejadian untuk kasus-kasus yang wajib dilaporkan 1x24 jam dalam SKDR EBS, termasuk jika ada rumor/ kejadian penyakit di masyarakat
- ❖ Setiap kasus PD3I yang ditemukan, diambil spesimennya, dan dientri dalam laporan SKDR IBS sesuai dengan minggu pelaporan dan SKDR EBS dalam waktu 1x 24 jam setelah ditemukan
- ❖ Melakukan analisis data epidemiologi secara deskriptif sederhana untuk memantau tren kasus penyakit potensial KLB/wabah di masing masing wilayah kerja sebagai dasar untuk mengembangkan rencana intervensi atau upaya pencegahan dan pengendalian penyakit

- ❖ Melakukan diseminasi/ penyebarluasan hasil analisis data epidemiologi kepada pihak-pihak terkait seperti pada kegiatan mini lokakarya lintas sektor, guna menyusun rencana tindak lanjut dan atau upaya pencegahan dan pengendalian penyakit
- ❖ Melakukan penyelidikan epidemiologi lebih lanjut terhadap kasus-kasus positif PD3I dan kasus penyakit potensial KLB lainnya guna mencari adanya kasus tambahan dan melakukan intervensi agar kasus tidak menyebar lebih luas
- ❖ Meningkatkan kewaspadaan dini terhadap kasus-kasus penyakit pencernaan, penyakit pernapasan, penyakit menular vektor, penyakit zoonosis, dan PD3I dengan melaporkan orang dengan gejala dan/atau mempunyai hubungan epidemiologi serta melakukan promosi kesehatan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di masyarakat terutama di daerah-daerah padat penduduk
- ❖ Berkolaborasi dengan petugas promosi kesehatan, kesehatan lingkungan, dan lintas sektor dalam hal kegiatan edukasi dan promosi kesehatan di masyarakat

Penyusun: Tim Surveilans dan Imunisasi | Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang | 2025

LAMPIRAN

No	Nama Unit Pelapor	Total Alert	[%) Ketepatan		[%) Kelengkapan		[%) Alert Direspon		[%) Alert Direspon <24 Jam		Variasi Pengakit IBS	[%) Variasi Pengakit IBS	Jumlah Laporan EBS	[%) Reaktif Jumlah Laporan	Variasi Pengakit EBS	[%) Variasi Pengakit EBS	Total Nilai	Peringkat	Peringkat Per Unit
		s.d Mgu Ke-	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Nilai Maks		Nilai Maks		Nilai Maks		Nilai Maks		
		23		80%		90%		80%		80%	24		3		3		69,9		
1	PKM. SALAMAN I	20	95,7%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	95%	Tercapai	9	38%	3	100%	3	100%	69,9	1	1
2	PKM. SALAMAN II	30	95,7%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	90%	Tercapai	8	33%	1	33%	1	33%	60,9	4	4
3	PKM. BOROBUDUR	16	100,0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	94%	Tercapai	6	25%		0%		0%	49,3	26	22
4	PKM. NGLUWAR	13	87,0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	85%	Tercapai	6	25%		0%		0%	44,1	29	25
5	PKM. SALAM	38	100,0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	95%	Tercapai	11	46%		0%		0%	57,9	6	6
6	PKM. SRUMBUNG	13	100,0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	92%	Tercapai	7	29%	1	33%	1	33%	52,1	21	18
7	PKM. DUKUN	24	95,7%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	92%	Tercapai	5	21%	1	33%	1	33%	59,9	5	5
8	PKM. MUNTILAN I	18	100,0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	94%	Tercapai	8	33%		0%		0%	52,0	22	19
9	PKM. MUNTILAN II	11	91,3%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	4	17%		0%		0%	43,8	30	26
10	PKM. MUNGKID	24	87,0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	88%	Tercapai	9	38%		0%		0%	54,8	14	12
11	PKM. SAWANGAN I	11	91,3%	Tercapai	96%	Tercapai	100%	Tercapai	91%	Tercapai	7	29%	1	33%	1	33%	48,8	27	23
12	PKM. SAWANGAN II	21	91,3%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	90%	Tercapai	7	29%		0%		0%	53,0	18	16
13	PKM. CANDIMULYO	25	91,3%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	96%	Tercapai	8	33%		0%		0%	55,9	12	11
14	PKM. MERTOYUDAN I	13	87,0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	92%	Tercapai	7	29%		0%		0%	45,5	28	24
15	PKM. MERTOYUDAN II	8	100,0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	75%	Tidak Tercapai	9	38%		0%		0%	40,8	32	27
16	PKM. KOTA MUNGKID	17	95,7%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	94%	Tercapai	7	29%		0%		0%	50,2	24	21
17	PKM. TEMPURAN	23	95,7%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	10	42%	1	33%	1	33%	63,1	2	2
18	PKM. KAJORAN I	14	100,0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	93%	Tercapai	8	33%	2	67%	1	33%	56,2	11	10
19	PKM. KAJORAN II	29	87,0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	10	42%		0%		0%	56,9	7	7
20	PKM. KALIANGKRIK	20	95,7%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	95%	Tercapai	7	29%		0%		0%	53,1	17	15
21	PKM. BANDONGAN	27	95,7%	Tercapai	96%	Tercapai	100%	Tercapai	93%	Tercapai	10	42%		0%		0%	56,3	9	9
22	PKM. WINDUSARI	3	95,7%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	3	13%		0%		0%	36,8	35	29
23	PKM. SECANG I	15	91,3%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	93%	Tercapai	7	29%	3	100%	2	67%	61,2	3	3
24	PKM. SECANG II	23	91,3%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	83%	Tercapai	8	33%		0%		0%	54,2	15	13
25	PKM. TEGALREJO	42	100,0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	93%	Tercapai	8	33%		0%		0%	56,4	8	8
26	PKM. PAKIS	21	95,7%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	90%	Tercapai	5	21%		0%		0%	52,6	20	17
27	PKM. GRABAG I	21	100,0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	95%	Tercapai	6	25%		0%		0%	54,1	16	14
28	PKM. GRABAG II	7	95,7%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	3	13%		0%		0%	40,2	33	28
29	PKM. NGABLAK	18	91,3%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	89%	Tercapai	8	33%		0%		0%	50,5	23	20
30	RSUD Merah Putih	25	100,0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	92%	Tercapai	5	21%		0%		0%	55,0	13	2
31	RS AISIYAH MUNTILAN	63	95,7%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	89%	Tercapai	10	42%		0%		0%	56,3	10	1
32	RS Syubbanul W'athon	25	95,7%	Tercapai	96%	Tercapai	100%	Tercapai	84%	Tercapai	4	17%		0%		0%	52,7	19	3
33	LABKESDA KAB. MAGELANG	1	91,3%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	2	8%		0%		0%	33,9	36	7
34	RSUD Muntlan Kab Magelang	25	65,2%	Tidak Tercapai	74%	Tidak Tercapai	100%	Tercapai	84%	Tercapai	9	38%		0%		0%	49,6	25	4
35	RSUD Candi Umbul	10	87,0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	90%	Tercapai	6	25%		0%		0%	42,0	31	5
36	RSUD Bukit Menoreh	12	52,2%	Tidak Tercapai	91%	Tercapai	100%	Tercapai	83%	Tercapai	6	25%		0%		0%	38,6	34	6
Kab. Magelang		726	92,5%	Tercapai	98,7%	Tercapai	100,0%	Tercapai	91,6%	Tercapai	7	29%	13						